



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA

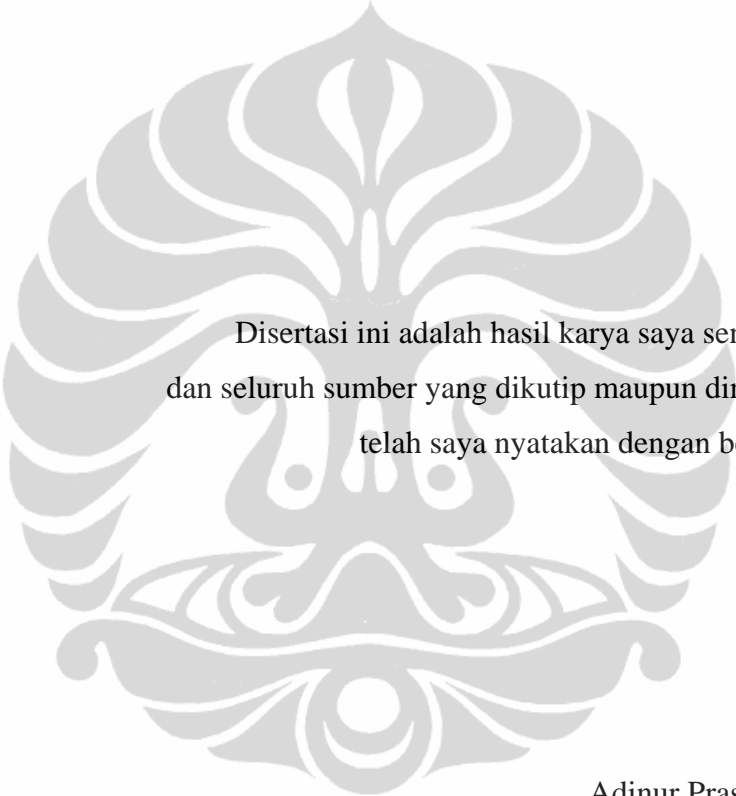
PENGARUH *UNIFORMITY* DAN KESAMAAN PERSEPSI,  
SERTA UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK  
(MINIMALISASI BIAYA KEPATUHAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN MASUK BURSA)

Adinur Prasetyo  
NPM: 8902310026

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Doktor dalam Ilmu Administrasi

Jakarta 2008

## LEMBAR ORIGINALITAS



Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Adinur Prasetyo

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA

**LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI**

Judul:

Pengaruh *Uniformity* dan Kesamaan Persepsi,  
serta Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Pajak  
(Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak pada Perusahaan Masuk Bursa)

oleh:

Adinur Prasetyo  
NPM: 8902310026

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:  
PROMOTOR

Prof. Dr. Azhar Kasim, M.P.A.

KO-PROMOTOR

Prof. Dr. Gunadi

Prof. Dr. Ferdinand Saragih, M.A.

MENGETAHUI:  
KETUA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS INDONESIA

Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, S.H.

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA

TIM PENGUJI

Nama : Adinur Prasetyo  
NPM : 8902310026  
Program Studi : Ilmu Administrasi  
Judul : Pengaruh *Uniformity* dan Kesamaan Persepsi, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Pajak (Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak pada Perusahaan Masuk Bursa)

1. Prof. Dr. Azhar Kasim, M.P.A. ....

2. Prof. Dr. Gunadi .....

3. Prof. Dr. Ferdinand Saragih, M.A. ....

4. Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, S.H. ....

5. Prof. Dr. Syamsul Maarif .....

6. Prof. Dr. Martani Huseini, M.B.A. ....

7. Prof. Dr. Miyasto .....

## ABSTRAK

Biaya kepatuhan dan kepatuhan pajak menjadi tolok ukur efisiensi suatu sistem perpajakan. Namun, hubungan antara kedua variabel tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya belum mendapat banyak perhatian para peneliti, terutama di Indonesia yang sistem perpajakannya menganut sistem *self-assessment*. Dalam penelitian ini, faktor *uniformity* dan kesamaan persepsi, serta ukuran perusahaan, diuji pengaruhnya terhadap biaya kepatuhan pajak, dan selanjutnya secara simultan dilakukan pula pengujian atas pengaruh biaya kepatuhan pajak tersebut terhadap kepatuhan pajak. Adapun, hasil uji empiris ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui biaya kepatuhan pajak minimal jika dilakukan intervensi (pembenahan) terhadap unsurnya untuk mendapatkan tingkat kepatuhan pajak tertinggi.

Biaya kepatuhan pajak dan kepatuhan pajak merupakan nilai tukar antara wajib pajak dan fiskus dalam *trade off* pemenuhan kewajiban pajak. Konsep yang diturunkan dari Teori Pertukaran Sosial Homans ini menguatkan teori *transaction cost* dalam melihat fenomena biaya kepatuhan pajak yang timbul dalam suatu kondisi terdapatnya informasi a-simetris, perilaku oportunistik, dan *bounded rationality*. Kondisi tersebut relevan untuk dianalisis mengingat sistem *self-assessment* yang dianut menempatkan fiskus sebagai pemangku kebenaran legalitas fiskal, sementara wajib pajak sebagai pemangku kebenaran praktek komersial. Untuk menganalisis biaya kepatuhan pajak, indikator yang diteliti dan digunakan adalah *direct money cost*, *time cost*, dan *psychological cost*, sementara indikator kepatuhan pajak yang diteliti dan digunakan adalah kepatuhan formal, kepatuhan material, dan pelaporan. Selanjutnya, indikator *uniformity* dan kesamaan persepsi adalah beda tetap, beda waktu, serta beda persepsi, dan indikator ukuran perusahaan adalah penjualan, aktiva, dan ekuitas.

Obyek penelitian adalah perusahaan masuk bursa di Jakarta (Bursa Efek Jakarta). Peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sumber data, dan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Adapun, dari hasil *data collecting*, jawaban kuesionernya yang kembali dan dianggap lengkap, mencapai 250 perusahaan dari total 339 perusahaan masuk bursa di Jakarta (Bursa Efek Jakarta). Selanjutnya, teknik analisis statistik yang digunakan adalah *structural equation modeling* (SEM). Teknik ini digunakan karena mampu menganalisis model rumit yang mempunyai alur berjenjang (*path analysis*) serta mampu mengkonfirmasi faktor-faktornya dan pengaruh antar faktor sesuai konstruksi teori yang dibangun. Sedangkan, untuk mengetahui tingkat biaya kepatuhan pajak

minimal jika dilakukan intervensi, penelitian ini menggunakan teknik program linier (*linear programming*).

Penelitian ini menghasilkan simpulan, setelah model persamaan struktural yang diajukan diterima secara statistik (*valid*), yaitu: 1) semakin besar *uniformity* dan kesamaan persepsi, maka semakin kecil biaya kepatuhan pajak; 2) semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar biaya kepatuhan pajak; 3) semakin besar biaya kepatuhan pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak, maka semakin kecil kepatuhan pajaknya; dan 4) hasil minimalisasi biaya kepatuhan pajak menunjukkan hasil bahwa kondisi kepatuhan pajak dapat mencapai tingkat tertinggi pada tingkat 70.15% pada kondisi biaya kepatuhan pajak rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: *direct money cost* pada tingkat 0,02 % dari penjualan, *time cost* selama 4,3 bulan, dan *psychological cost* pada skala 3,5 (dari skala 1 sampai dengan 5, yaitu antara sedang dan tenang).

Dari penelitian ini diambil simpulan bahwa biaya kepatuhan pajak yang menjadi beban wajib pajak dalam sistem *self-assessment* memiliki potensi *trade off* (pertukaran) antara biaya kepatuhan pajak dan kepatuhan pajak dari wajib pajak dan fiskus. Selanjutnya, biaya kepatuhan pajak (dalam kondisi informasi a-simetris, perilaku oportunistik, dan *bounded rationality*) cenderung meningkat manakala *uniformity* dan kesamaan persepsi semakin rendah, dan ukuran perusahaan semakin besar. Adapun, simpulan berikutnya dari penelitian ini adalah belum terangkatnya tingkat kepatuhan pajak maksimal (yakni, 100%) walaupun upaya pembenahan untuk menekan biaya kepatuhan pajak dilakukan. Dari simpulan ini diinterpretasikan bahwa terhadap sistem perpajakan di Indonesia masih perlu dilakukan pembenahan secara mendasar dan komprehensif, karena faktor *trade off* antara biaya dan kepatuhan yang melekat dalam sistem pemungutan pajak dapat mempengaruhi penerimaan pajak. Pembenahan bisa dimulai dengan memperhatikan potensi dua faktor penting yang berpengaruh terhadap biaya kepatuhan pajak, yaitu *uniformity* dan kesamaan persepsi, serta ukuran perusahaan.

## ABSTRACT

*The compliance cost and the tax compliance are two tools commonly used to measure the efficiency of a tax system. Those variables and the other factors influencing them, however, are not an interesting subject for scholars, especially the Indonesians, whose tax systems refer to the self-assessment system. In this thesis, the uniformity factor and common perception as well as the company size's influence on the tax compliance cost were tested. Simultaneously, a test on the influence of the tax compliance cost toward the tax compliance was also conducted. This empirical test, on the next step, was used to estimate the minimum tax compliance cost in order to get the optimum tax compliance rate if an intervention on the factors was done.*

*The tax compliance cost and the tax compliance are an exchange rate between the tax payers and the tax officer in trading of the tax-paying fulfillment. The concept taken from the Social exchange theory of Homans supported the transaction cost theory in viewing the phenomenon of the tax compliance cost deriving from an asymmetrical information condition, opportunistic behavior, and bounded rationality. This condition was relevant to analyze considering that the self-assessment system positioned the tax officer as the fiscal-legal authority and the tax payers as the commercial practice authority. To analyze the tax compliance cost, the indicators applied in the research were direct money cost, time cost, and psychological cost, while the tax compliance indicators applied were the formal and material compliance as well as the reporting. Furthermore, the uniformity indicator and the common perception were regarded as constant, chronic, and perceived difference while the indicators of the company size were the sale, assets, and equity.*

*The objects of the research were the companies listed in the Jakarta stock-exchange market. The writer took all the population as the data resource through a number of surveys as the data collection. At this step, the writer received two hundred and fifty complete-returned questioners of total 339 companies listed in the Jakarta stock-exchange market. The writer applied a statistical-analytical technique called the structural equation modeling (SEM) since this technique was well-known to be able to analyze a complex model with a path analysis and to confirm the factors and the inter-factor's influence in regard to theoretical construction. The writer also applied the linear programming technique to find out the minimum rate of the tax compliance cost under an intervention.*

*When the structural equation model was statistically accepted as valid, the research of the thesis concludes: 1) the higher rate of the uniformity and the common perception, the smaller rate the compliance tax cost; 2) the bigger the company size, the bigger the tax compliance cost; 3) the higher the tax compliance cost taken by tax payers, the smaller the tax compliance; and 4) the result of minimizing the tax compliance cost showed that the tax compliance condition could reach a peak at the level of 70.15 percent on the following average yearly condition: direct money cost at the level of 0.02 percent of sale, time cost for 4.3 months, and psychological cost at 3.5 scale (of one to five scale, between timid and relax).*

*The thesis also concludes that the tax compliance cost of the tax payers in the self-assessment system brings a trade off potential between the compliance tax cost and the tax compliance of the tax payers and the tax officer. Moreover, the tax compliance cost, in the condition of asymmetrical information, opportunistic behavior, and bounded rationality, had an increasing trend when the uniformity and common perception decrease and when the company size get bigger. Finally, the thesis concludes that the tax compliance rate was not maximum i.e. one hundred percent, despite the intervention. Therefore, it is interpreted that the Indonesian tax system need a basic and comprehensive regulation because of the trade off factor between the cost and the inherent compliance in tax collection system that influence the tax revenue. A regulation can start by giving more attention to the three important factors which influence the tax compliance cost namely uniformity, common perception, and the company size.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas pertolongan Nya sehingga kami dapat mengikuti pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Kami menyadari bahwa seluruh kegiatan pendidikan yang kami jalani tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan kerjasama berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Pertama-tama, ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pengajar Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia : Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, Prof. Dr. Azhar Kasim, M.P.A., Prof. Dr. Martani Huseini, M.B.A., Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Prof. Dr. Suryanto Poespowardojo, Dedy Nurhidayat, Ph.D., Victor Manayang, Ph.D., Dr. Juanita T. Winarto, M.A., M.Sc., Prof. Dr. Didik J. Rachbini, Prof. Dr. Mansury, Prof. Dr. Syamsul Maarif, Dr. Saroyo Atmosudarmo, Dra. Ning Rahayu, M.Si., Dr. Machfud Sidik, M.Sc., dan Prof. Dr. Ferdinand D. Saragih, M.A.

Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan kepada Prof. Dr. Azhar Kasim, M.P.A., selaku promotor serta Prof. Dr. Gunadi, M.Sc. dan Prof. Dr. Ferdinand D. Saragih, M.A. selaku ko-promotor yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membimbing kami

selama penyelesaian tugas akhir ini. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak Prof. Dr. Miyasto yang telah memberikan masukan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Sdr. A. Wahyudi Atmoko, M.Si. yang turut membantu terselesaikannya tugas ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri selaku Rektor Universitas Indonesia, Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein selaku Ketua Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi dan seluruh staf Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Universitas Indonesia. Kepada rekan seangkatan, Bataris Gorat, Haula Rosdiana, Irfan Ridwan M., Medelina Kusharwanti dan Wahyu Sulistiadi, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik selama mengikuti pendidikan.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Anang Sangkut selaku Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung yang memotivasi kami dengan tiada henti untuk menyelesaikan pendidikan. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu, dan Kantor Pelayanan Pajak

Wajib Pajak Besar Dua yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dan menyediakan data dan informasi yang Peneliti butuhkan. Demikian pula, kepada pimpinan dan seluruh staf Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan, khususnya rekan kerja, kami menyampaikan penghargaan atas segala bentuk dukungan.

Selain itu, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Tony Ibrahim, Bapak Rachman Rachmadi, Bapak Johan Mualim, Bapak Rudy Soetikno, Bapak Chandra Wijaya, Bapak Gunawan Lukman, Bapak Aminuddin Halim, Bapak Noerdy Tedjaputra, Bapak Umar Hamid, Bapak Irwan Mualim, Bapak M. Supriyadi, Bapak Iskandar B. Bong, Bapak Chandra Antonio, Bapak Julius Murty, Bapak Ahmad Rivai, serta Ibu Fanny S. Prasetyo atas segala bentuk dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Ucapan terima kasih tersampaikan pula kepada berbagai pihak yang enggan disebutkan namanya, namun turut membantu dalam tugas akhir ini, khususnya pada saat pengumpulan data dalam penelitian di lapangan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang tiada tara kepada almarhum orang tua, keluarga, sahabat, dan handai taulan serta secara khusus kepada Sdri. Rina Setiyani yang telah memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan kami. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan merahmati kita semua. *Amin ya rabbal alamin.*

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	
Lembar Originalitas	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Tim Penguji	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERTANYAAN PENELITIAN	8
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. KERANGKA PEMIKIRAN	10
E. SIGNIFIKASI DAN MANFAAT HASIL PENELITIAN	13
1. Manfaat Akademis	13
2. Manfaat Praktis	14
F. KETERBATASAN PENELITIAN	15
1. Metode Pengukuran	15
2. Variabel yang diteliti	15
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. PAJAK DAN ADMINISTRASI PUBLIK	16
1. Pajak dan Fungsi Pemerintahan	16
2. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat ( <i>Self-assessment</i> )	21
B. BIAYA DAN KEPATUHAN PAJAK	25
1. Biaya dan Kepatuhan dalam <i>Self-assessment</i>	25
2. Biaya Kepatuhan Pajak dalam Teori Biaya Transaksi	40
3. Klasifikasi <i>Cost of Taxation</i>	46
a. <i>Direct Money Cost</i>	51
b. <i>Time Cost</i>	54
c. <i>Psychological Cost</i>	55
4. Kepatuhan Pajak	62
a. Perspektif Mengenai Kepatuhan Pajak	62
b. Kriteria Kepatuhan Pajak	70
C. FAKTOR PENGARUH TERHADAP BIAYA KEPATUHAN PAJAK	75
1. Implikasi Kompleksitas Peraturan	75
a. <i>Uniformity</i>	75
b. Kesamaan Persepsi	80
2. Ukuran Perusahaan	87

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. PARADIGMA DAN TIPE PENELITIAN	96
B. OBYEK PENELITIAN, POPULASI DAN SAMPEL	97
C. JENIS, SUMBER DATA, DAN METODE PENGUMPULAN DATA	97
D. HIPOTESIS PENELITIAN DAN HIPOTESIS STATISTIK	98
E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	100
F. INSTRUMEN PENELITIAN	103
G. KERANGKA ANALISIS DATA	108
H. LANGKAH-LANGKAH MINIMALISASI BIAYA KEPATUHAN PAJAK	119
1. Menentukan Model Tujuan	119
2. Menentukan Batasan Sumber Daya	121
3. Menentukan Koefisien Lainnya	122
4. Melakukan Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	123
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. KARAKTERISTIK OBYEK PENELITIAN	125
B. <i>UNIFORMITY</i> DAN KESAMAAN PERSEPSI, UKURAN PERUSAHAAN, BIAYA KEPATUHAN PAJAK, DAN KEPATUHAN PAJAK	137
1. Hasil Uji Statistik	137
2. Pengaruh <i>Uniformity</i> dan Kesamaan Persepsi terhadap Biaya Kepatuhan Pajak	146
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Kepatuhan Pajak	161
4. Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	168
5. Hubungan antara <i>Uniformity</i> dan Kesamaan Persepsi, dan Ukuran Perusahaan	173
6. Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	176
BAB V: SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	
A. SIMPULAN	188
B. IMPLIKASI	194
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN	208
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	234

## DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar II.1	Jalur Pengaruh Sistem Pemajakan terhadap Kepatuhan Pajak	29
Gambar II.2	Kerangka Konsep Pertukaran Biaya dan Kepatuhan	37
Gambar II.3	Kerangka Teori	95
Gambar III.1	Langkah-langkah SEM	109
Gambar III.2	Model Struktural (SEM)	111
Gambar III.3	Koefisien dan Persamaan Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak (Pre-test)	123
Gambar IV.1	Profil Obyek Penelitian Berdasarkan Tipe Bisnis	128
Gambar IV.2	Profil Obyek Penelitian Berdasarkan Ukuran Perusahaan	129
Gambar IV.3	Karakteristik Penjualan (dalam Milyar Rupiah)	131
Gambar IV.4	Karakteristik Aktiva (dalam Milyar Rupiah)	132
Gambar IV.5	Karakteristik Ekuitas (dalam Milyar Rupiah)	133
Gambar IV.6	Profil Ukuran Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Saham Mayoritas	135
Gambar IV.7	<i>T-value</i> dari Model Persamaan Struktural	144
Gambar IV.8	<i>Standardized Solution</i> untuk Model Persamaan Struktural	144
Gambar IV.9	Koefisien Jalur Model Penelitian	174
Gambar IV.10	Nilai Estimasi Model Persamaan Struktural untuk Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	177
Gambar IV.11	Koefisien dan Persamaan Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	178

## DAFTAR TABEL

	Hal.	
Tabel II.1	Asumsi Teori Biaya Transaksi	36
Tabel II.2	Klasifikasi <i>Cost of Taxation</i> dari Beberapa Pakar	50
Tabel II.3	Rincian Putusan Banding Tahun 1993 - 2004 (dalam %)	82
Tabel II.4	Perkembangan Penelitian Terkait dengan Biaya Kepatuhan Pajak dan Kepatuhan Pajak	92
Tabel III.1	Indikator dan Parameter Penelitian	104
Tabel III.2	Hasil Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak (Pre-test)	123
Tabel IV.1	Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data	126
Tabel IV.2	Profil Obyek Penelitian Berdasarkan Tipe Bisnis	127
Tabel IV.3	Karakteristik Ukuran Perusahaan (dalam Milyar Rupiah)	129
Tabel IV.4	Rentang Skala Penjualan (dalam Milyar Rupiah)	130
Tabel IV.5	Rentang Skala Aktiva (dalam Milyar Rupiah)	132
Tabel IV.6	Rentang Skala Ekuitas (dalam Milyar Rupiah)	133
Tabel IV.7	Profil Ukuran Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan Saham Mayoritas	134
Tabel IV.8	Tabulasi Silang antara Modal dan Kepemilikan Saham Mayoritas	136
Tabel IV.9	Uji Kecocokan <i>Absolut Fit Measure</i>	142
Tabel IV.10	Faktor Muatan ( <i>Loading Factor</i> ) dan Nilai-t Hasil Perhitungan	145
Tabel IV.11	T-Tabel dari Variabel <i>Uniformity</i> dan Kesamaan Persepsi	147
Tabel IV.12	Beberapa Masalah antara Wajib Pajak dan Fiskus	152
Tabel IV.13	T-Tabel dari Variabel Ukuran Perusahaan	162
Tabel IV.14	Jumlah Ukuran Perusahaan Dibandingkan Biaya Kepatuhan Pajak	162
Tabel IV.15	Ukuran Perusahaan dan Biaya Kepatuhan Pajak: Perbandingan Indonesia dan Hongkong (dalam juta US \$)	163
Tabel IV.16	T-Tabel dari Variabel Biaya Kepatuhan Pajak	169
Tabel IV.17	Korelasi antara <i>Uniformity</i> dan Kesamaan Persepsi, dan Ukuran Perusahaan	174
Tabel IV.18	Koefisien <i>Direct Money Cost</i> , <i>Time Cost</i> , dan <i>Psychological Cost</i> untuk Perhitungan Minimalisasi	178
Tabel IV.19	Hasil Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	179

Tabel IV.20	Rata-rata Variabel <i>Direct Money Cost</i> (Ratusan Juta), <i>Time Cost</i> (Bulan), dan <i>Psychological Cost</i> (Likert)	180
Tabel IV.21	Hasil Analisis Sensitivitas Model Biaya Kepatuhan Pajak	183





## DAFTAR LAMPIRAN

		Hal.
Lampiran 1	Kuesioner	208
Lampiran 2	Tabel Korelasi Hasil Pre-Test Hasil untuk Simulasi Perhitungan Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	212
Lampiran 3	Tabel Korelasi Hasil Penelitian untuk Perhitungan Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak	214
Lampiran 4	Hasil Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	216
Lampiran 5	Hasil Analisis Faktor Konfirmatori	221
Lampiran 6	Pre-Test Hasil Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	231
Lampiran 7	Tabel Skala Beda Tetap, Beda Waktu, DMC, Formal dan Material	233